

ABSTRAK

KURNIAWAN NPM 2051063 ANALISIS MAKNA SIMBOLIK TRADISI NGULOKO RHASAN TAHU KAHWINAN ADAT ETNIS SUKU DAYA DI DESA BUMI KAWA KECAMATAN LENGKITI KABUPATEN OKU. Skripsi S1 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial , Ilmu Politik Dan Hukum Universitas Baturaja Dibawah Bimbingan, Pembimbing 1 Bianca Virgiana M.I.Kom dan Pembimbing 2 Puspita Devi, M.Pd

Budaya memiliki kaitan erat dengan adat istiadat sehingga adat merupakan ketentuan dari leluhur dan ditaati secara turun temurun, budaya lokal yaitu meliputi kebiasaan dan nilai bersama yang dianut masyarakat itu sendiri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui makna simbolik tradisi *NgulokoRhasan Taha kahwinan* pada pernikahan adat suku Daya Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. penelitian ini menggunakan interaksi simbolik mengacu pada bagaimana manusia membentuk suatu makna dalam masyarakat yang menggunakan simbol-simbol sebagai objek komunikasi. Dan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan paradigma konstruktivis dengan metode wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi kepada informan guna mendapatkan data yang valid. Dalam (*Mind*) tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan* merupakan suatu tradisi pernikahan yang ada pada saat ini di Desa Bumi Kawa, yang di mana tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan* ini di lakukan sebelum terjadinya prosesi pernikahan.pada (*self*) proses pemberian seserahan yang di berikan dari Pihak mempelai laki – laki ke pada pihak mempeai prempuan. *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan* dalam tradisi yang lain pada umumnya, yang di mana *Nguloko Rhasan* ini di tandai dengan pemberian barang pokok, sandang , pangan, seperti pakaian prempuan. (*society*), terdapat makna yang mengandung nilai yang dapat di petik baik penduduk asli Bumi Kawa maupun masyarakat pendatang. Kebudayan yang wajib di terapkan hingga saat ini. Hasil dari penelitian ini dalam tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan* merupakan suatu tradisi pernikahan yang ada di Desa Bumi Kawa, yang di mana tradisi *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan* ini di lakukan sebelum terjadinya prosesi pernikahan dan kebudayan merupakan yang wajib di terapkan hingga saat ini. Salah satu tradisi adat pernikahan *Nguloko Rhasan Taha Kahwinan* yang masih dilaksanakan pada saat ini di masyarakat desa Bumi Kawa. merupakan acara yang dilakukan, jika seorang periya ingin menikahi seseorang prempuan dengan membawa seserahan yang berupa perlengpan bahan sandang , pangan. Dengan tradisi ini dilakukan dengan adanya pertemuan antara dua keluarga yang akan bersatu dan menjadi satu keluarga sebelum terlaksananya suatu pernikahan.

Kata Kunci : Interaksi simbolik, Nguloko Rhasan Taha Kahwinan, Komunikasi, Budaya.

ABSTRACT

KURNIAWAN NPM 2051063 ANALYSIS OF THE SYMBOLIC MEANING OF THE NGULOKO RHASAN TAHA TRADITION MARRIAGE ETHNIC TRIBE TRADITIONS IN BUMI KAWA VILLAGE LENGKITI DISTRICT OKU. Undergraduate Thesis, Communication Studies Program, Faculty of Social Sciences, Political and Legal Sciences, Baturaja University Under the Guidance of Supervisor 1 Bianca Virgiana M.I.Kom and Supervisor 2 Puspita Devi, M.Pd

Culture is closely linked to customs so customs are the provisions of the ancestors and followed downwards, local culture that includes the customs and values shared by the community itself. This research was carried out to find out the symbolic meaning of the traditions of Nguloko Rhasan Taha kah on the customary marriage of the tribe of the village of Earth Kawa Prefecture of Lengkiti district of Ogan Komering Ulu. This research uses symbolic interaction refers to how humans form a meaning in a society that uses symbols as objects of communication. And kind of qualitative descriptive research and constructive paradigm with methods of in-depth interviews, observations, and documentation to the informant in order to obtain valid data. In the (Mind) tradition of Nguloko Rhasan Taha Kah, a marriage tradition exists today in the village of Earth Kawa, where the tradition of nguloko rhasan taha kahini was performed before the marriage procession. In the process of giving gifts from the bridegroom to the bride-in-law. Nguloko Rhasan Taha Kahwinand in another tradition in general, which is where Nguloco Rhasans are marked with the gift of goods, stockings, food, like wedding clothes. (society), there is a meaning that contains value in both the native people of the Kawa Earth and the people of immigrants. A compulsory technique to be applied to this day. The results of this research in the tradition of Nguloko Rhasan Taha Kah remove a marriage tradition that exists in the village of Kawa Earth, where the traditions of Ngulooko Rhazan Tha Kahini are done before the occurrence of the marriage procession and culture is the mandatory to be applied to this day. One of the customary wedding traditions of Nguloko Rhasan Taha Kah that is still being carried out at this time in the village community of Earth Kawa. If a fairy wishes to destroy a person by bringing a piece of food, it is a tradition to meet two families who will be united and become one family before a marriage is celebrated.

Keywords : Symbolic interaction, Nguloko Rhasan Taha Marriage, Communication, Culture